

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan adalah hak untuk semua warga negara Indonesia. Menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 menyebutkan bahwasannya Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta untuk mengembangkan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, dengan tujuan mengembangkan potensi peserta didik supaya menjadi manusia dengan kepribadian yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap dan tanggap, kreatif, mandiri, dan dapat menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Oleh karenanya pendidikan amatlah berperan penting dalam kehidupan, salah satunya sebagai upaya menciptakan sumber daya manusia yang berkarakter. (Dianti, 2014, Hlm. 59-60).

Menurut Allport (dalam Fitriah, 2020, Hlm. 10) karakter merupakan suatu organisasi yang dinamis dari sistem psiko-fisik yang menentukan tingkah laku dan pemikiran individu yang khas. Adapun untuk membangun sebuah karakter bangsa yang berkualitas perlu dilakukan melalui proses pendidikan di sekolah yang sifatnya terarah dan terencana. Pendidikan seperti apa yang dapat membentuk kualitas karakter suatu bangsa ialah dengan melalui pendidikan karakter.

Menurut Ramli (dalam Julaiha, 2014, Hlm. 228) pendidikan karakter memiliki esensi dan makna yang sama dengan pendidikan moral dan pendidikan akhlak. Dalam terselenggaranya pendidikan karakter di sekolah menjadikan guru sebagai kunci terselenggaranya pendidikan karakter, karena tidak lain peran guru yang sangat berpengaruh dalam mengembangkan proses pembelajaran pendidikan karakter bagi para peserta didik, seperti halnya dengan melalui pembuatan bahan pembelajaran.

Luaiza Tamara, 2021

ANALISIS NILAI-NILAI KARAKTER PADA BUKU KUMPULAN DONGENG SI KANCIL SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN PEMBELAJARAN PKN KELAS I SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk saat ini, guru tidak hanya menjadi fasilitator dan tidak hanya dilihat dari keterampilan mengajarnya saja (*teaching skills*), guru juga dituntut untuk mengikuti zaman dengan kecanggihan teknologi informasinya di mana guru dituntut untuk kreatif dalam mengembangkan proses pembelajaran pendidikan karakter kepada para peserta didiknya di dalam kelas secara modern dan jelas. Banyak cara untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa tentang pendidikan karakter pada zaman modern seperti saat ini, contohnya dengan memanfaatkan teknologi untuk dijadikan bahan pembelajaran sebagai pemberi informasi materi pembelajaran.

Namun pada praktiknya, bahan pembelajaran yang digunakan oleh guru masih bersifat sama seperti halnya penggunaan bahan pembelajaran terdahulu yaitu lebih dominan hanya menggunakan buku-buku yang sudah ada dan disediakan oleh pemerintah, sehingga tidak adanya upaya kreatifitas dan inovasi dalam pembuatan bahan pembelajaran. Sebagaimana dalam penelitian Ariyani dan Wangid (2016, Hlm. 119) yang membahas bahwa pada umumnya guru hanya menyediakan bahan pembelajaran yang monoton, yang sudah tersedia dan bisa langsung dipakai tanpa perlu membuatnya. Hal tersebut dirasa kurang tepat. Dikarenakan dampak yang diakibatkan siswa tidak lagi memiliki kesempatan untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan pengalaman secara lebih luas. Setiap warga negara Republik Indonesia harus menguasai berbagai Ilmu Pengetahuan, teknologi, dan seni yang merupakan misi tanggung jawab dari pendidikan kewarganegaraan guna menumbuhkan wawasan warga negara dalam hal persahabatan, dan sikap yang bersendikan nilai-nilai budaya bangsa. Dengan ini peneliti menggunakan buku dongeng si kancil karya MB. Rahimsyah AR tahun 2011 atau buku keluaran pertama dari sang penulis. Buku kancil milik MB. Rahimsyah AR ini begitu diminati dalam lingkungan sekolah dasar karena terdapat gambar dan gradasi warna pada bukunya, dengan begitu buku ini populer dikalangan perpustakaan sekolah dasar pada masanya. Buku ini digunakan sebagai atribut bahan pembelajaran yang hendak dibuat dengan menyesuaikan materi Pancasila yang ingin disampaikan dan diterapkan kepada

siswa sekolah dasar untuk pengembangan penanaman nilai-nilai karakter bangsa.

Kewarganegaraan (*citizenship*) merupakan keanggotaan yang menunjukkan hubungan antara negara dengan warga negara. Pendidikan Kewarganegaraan adalah salah satu mata pelajaran di jenjang pendidikan. Landasan hukum dari PKn adalah Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pada pasal 37 ayat 2 disebutkan bahwasannya isi kurikulum setiap jenjang pendidikan wajib memuat: Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, dan Bahasa.

UU. No 2 Tahun 1989 mengemukakan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan adalah usaha untuk membekali para peserta didik tentang pengetahuan dan kemampuan dasar mengenai hubungan antara warga negara dan negara serta Pendidikan Pendahuluan Bela Negara (PPBN) agar menjadi warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsanya sendiri.

Dari pemaparan latar belakang masalah, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *Analisis Nilai-Nilai Karakter Pada Buku Kumpulan Dongeng Si Kancil Sebagai Alternatif Bahan Pembelajaran PKN Kelas I Sekolah Dasar*.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis nilai-nilai karakter dalam buku Kumpulan Dongeng Si Kancil tersebut?
2. Bagaimana mengkreasikan bahan pembelajaran PKN bagi siswa sekolah dasar kelas I berdasarkan dari hasil analisis-analisis pada buku Kumpulan Dongeng Si Kancil tersebut?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, menganalisis, dan mendeskripsikan:

Luaiza Tamara, 2021

ANALISIS NILAI-NILAI KARAKTER PADA BUKU KUMPULAN DONGENG SI KANCIL SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN PEMBELAJARAN PKN KELAS I SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Hasil analisis nilai-nilai karakter dalam buku Kumpulan Dongeng Si Kancil.
2. Mendeskripsikan kreasi dari alternatif bahan pembelajaran PKN bagi siswa sekolah dasar kelas I berdasarkan hasil analisis pada buku Kumulan Dongeng Si Kancil.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan oleh peneliti ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Dari hasil penelitian ini, diharapkan apa yang disampaikan secara tertulis dapat bermanfaat dan dapat menambah wawasan berbagai pengetahuan, baik bagi peneliti maupun para pembaca. Ada pula bahan ajar yang di hasilkan dari penelitian ini dapat menjadi sarana dan sumber belajar bagi guru dan para peserta didik supaya lebih dapat memahami nilai-nilai karakter pada pelajaran PKN di kelas 1 Sekolah Dasar.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi guru, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dan dijadikan alternatif bahan pembelajaran PKN di kelas 1 Sekolah Dasar.
- b. Bagi peserta didik, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat menambah wawasan bagi peserta didik mengenai nilai-nilai karakter yang ada di dalam buku cerita anak yang di baca.
- c. Bagi mahasiswa/peneliti, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk para mahasiswa yang akan melakukan pengembangan penelitian yang sama atau serupa.

E. Definisi Istilah

Untuk meminimalisir terjadinya suatu kesalahpahaman tentang istilah-istilah dalam penelitian ini, maka peneliti membuat daftar definisi istilah sebagai berikut:

1. Istilah Nilai-Nilai Karakter

Istilah pengertian nilai-nilai karakter disini adalah makna dari nilai-nilai karakter sebagai nilai dasar yang berpengaruh pada kepribadian peserta didik, baik itu pengaruh hereditas ataupun pengaruh lingkungan yang terwujud dalam perilaku peserta didik dalam kesehariannya. Nilai-nilai karakter yang termuat dalam penelitian ini adalah yang bersumber dari 18 nilai karakter menurut Kemendiknas.

2. Istilah Mata Pelajaran PKN

Istilah mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan disini adalah salah satu mata pelajaran yang dimana di dalamnya terdapat nilai-nilai karakter menurut Kemendiknas, untuk kelas I Sekolah Dasar.

3. Istilah Cerita Anak

Istilah cerita anak disini merupakan cerita tentang dongeng si kancil dengan berisikan kehidupan sehari-hari dari kancil dengan teman-temannya di hutan dalam penggambaran nilai-nilai karakter yang ada dalam buku dongeng tersebut. Buku yang dipakai peneliti untuk penelitiannya adalah buku kumpulan dongeng si kancil karya dari MB. Rahimsyah AR terbitan Sandro Jaya, Jakarta, 2011 terbitan pertama dan buku kedua pun dengan pengarang yang sama hanya saja, terbitannya yang berbeda yaitu untuk buku kedua terbitan Bintang Indonesia, Jakarta, tahun 2011 terbitan pertama

